



**THE 12th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU GUNA
MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN
PADA PABRIK GULA REJO AGUNG MADIUN**

Amanda Ayu Septiyanti¹
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
mandasantosa20@gmail.com

Supri Wahyudi Utomo²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
supriutomo@yahoo.co.id

Juli Murwani³
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
jmurwani@unipma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan pada PG Rejo Agung Madiun. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan PG Rejo Agung Madiun telah memiliki kebijakan dan pedoman standar prosedur sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku. Dalam analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku sudah sesuai namun belum optimal karena ada beberapa indikator yang belum sesuai dengan PG Rejo Agung Madiun.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Persediaan Bahan Baku, Efektifitas, Pengendalian Internal

PENDAHULUAN

Pada perusahaan manufaktur, mendapat keuntungan itu bukan hal yang mudah karena dipengaruhi beberapa faktor salah satunya harus mampu mengatasi masalah pada kelancaran produksi. Masalah kelancaran proses produksi berupa pengelolaan bahan baku yang tepat, agar tidak mengalami kelebihan ataupun kekurangan bahan baku.



THE 12th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Perusahaan harus dapat mengolah bahan bakuyang dimilikinya sebaik mungkin sesuai peraturan yang ada.

Pemimpin perusahaan harus mengetahui kondisi perusahaan, baik posisi keuangan maupun persediaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangannya dan langkah yang diambil selain sistem prosedur yang diterapkan pada perusahaan juga membutuhkan adanya pengendalian internal yang baik agar pengelolaan yang lebih efektif dalam kegiatan perusahaan.

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, memicu persaingan perusahaan yang ketat. Maka dari itu, para pemimpin perusahaan perlu memperbaiki kualitas perusahaan sebaik mungkin dalam berbagai bidang. Terutama dalam peningkatan kualitas pada bidang persediaan, yang mempunyai peranan penting bagi perusahaan.

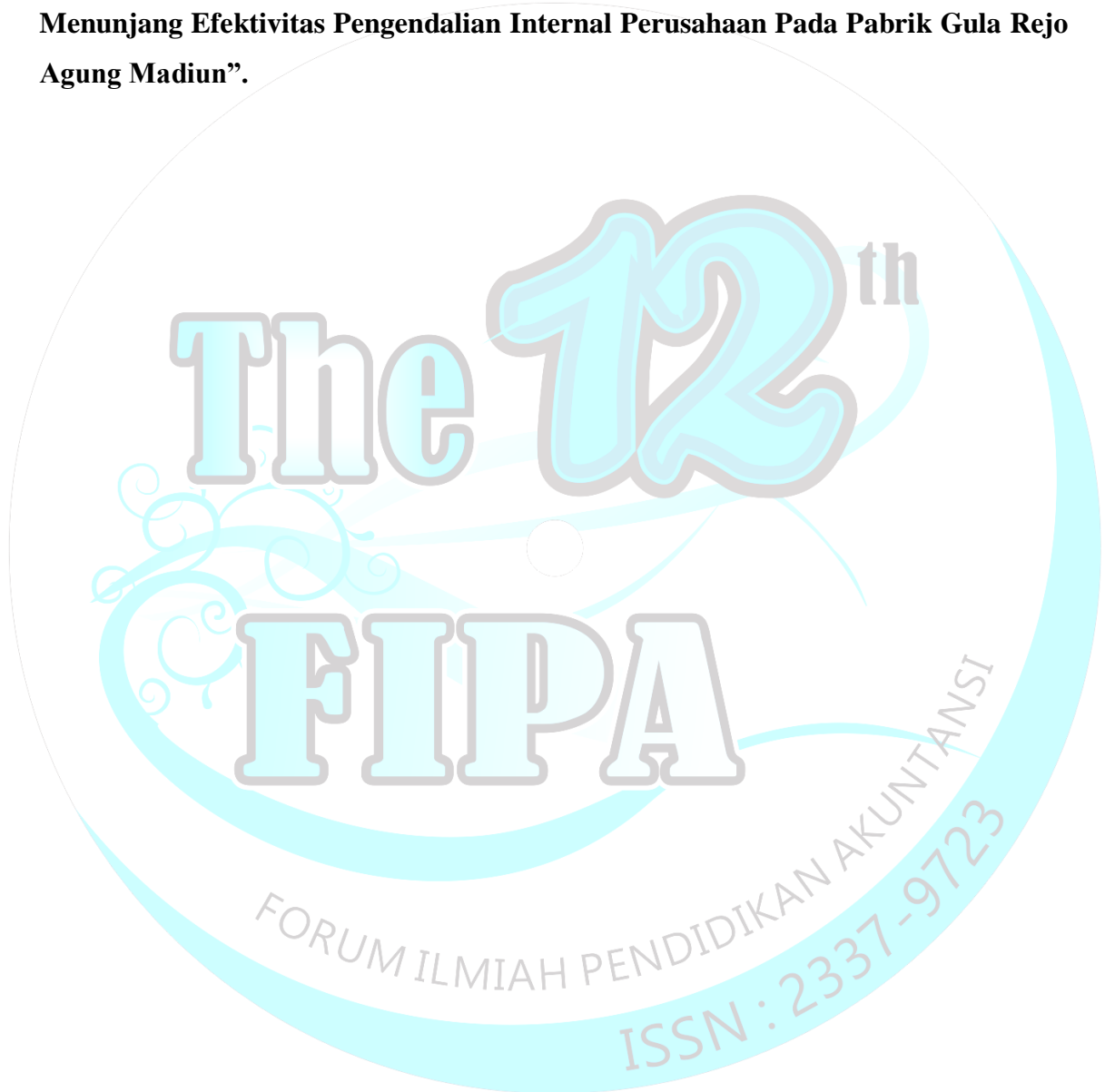
Perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur tentu memiliki persediaan di toko maupun gudang. Persediaan tersebut berupa persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi. Persediaan merupakan aset perusahaan yang sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Karena itu, persediaan harus dikelola dan dicatat dengan baik agar perusahaan dapat menjual produknya serta memperoleh pendapatan sehingga tujuan perusahaan tersebut tercapai. Pada perusahaan manufaktur, persediaan dibeli dalam bentuk bahan mentah yang kemudian diolah bersama-sama dengan bahan pembantu untuk menghasilkan produk akhir atau barang jadi. Mulyadi (2016:463) menyebutkan “dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari: persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai dan persediaan suku cadang”.

Pabrik Gula Rejo Agung Madiun merupakan salah satu pabrik yang beroperasi mengolah sumber daya alam secara langsung yaitu tebu. Tebu yang diolah diambil dari lahan pertanian masyarakat. Dalam memperoleh bahan baku tebu Pabrik Gula Rejo Agung mempunyai wilayah kerja yang tersebar di empat kabupaten madiun di eks karesidenan Madiun yaitu Madiun, Ponorogo, Ngawi, Magetan dan juga wilayah kabupaten Nganjuk. Bahan baku tersebut diolah dengan bahan pembantu menjadi barang jadi (gula). Seperti kita ketahui, Pabrik Gula Rejo Agung Madiun hanya memproduksi ketika panen tebu saja atau kurang lebih satu tahun sekali. Dalam memproduksi bahan baku, Pabrik Gula Rejo Agung kelebihan atau kekurangan bahan



THE 12th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

baku, kendala apa yang timbul pada penerapan sistem persediaan bahan baku gudang dan bagaimana Pabrik Gula Rejo Agung mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada perusahaan. Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengetahui sistem persediaan bahan baku di Pabrik Gula Rejo Agung Madiun dan pada skripsi ini peneliti menetapkan judul: **“Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Guna Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan Pada Pabrik Gula Rejo Agung Madiun”**.





THE 12th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pabrik Gula Rejo Agung Madiun yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso No. 23, Patihan, Mangun Harjo, Madiun, Jawa Timur, 63123. Menurut Sugiyono (2013:24) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.”

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara secara langsung kepada Kepala Bagian Tanaman, Kepala Bagian Pabrikasi dan Kepala Bagian Instalasi. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan yang bersangkutan dengan sistem akuntansi persediaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang sistem akuntansi persediaan bahan baku PG Rejo Agung Madiun. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data selain wawancara menggunakan dokumen dan observasi sebagai pelengkap dari data yang telah didapatkan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan tahap awal reduksi data kemudian setelah dilakukan reduksi data selanjutnya penyajian data, dan menyimpulkan data (*verification*). Teknik keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan secara triangulasi yaitu triangulasi sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwa sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan pada Pabrik Gula Rejo Agung

Madiun meliputi sumber daya manusia, peralatan yang digunakan dalam proses produksi, formulir yang digunakan dalam system informasi akuntansi persediaan bahan baku, adanya pencatatan yang memadai terkait dengan persediaan bahan baku berupa kartu gudang, kartu persediaan dan kartu perhitungan fisik persediaan, prosedur yaitu SAP (*system application product*) untuk mengoptimalkan operasionalnya, laporan mengenai persediaan pada Pabrik Gula Rejo Agung Madiun telah memadai, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya laporan yang berupa laporan penerimaan barang, laporan pengeluaran barang dan laporan keuangan. Analisis Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan pada Pabrik Gula Rejo Agung Madiun mampu menunjang kelancaran proses produksi. Dicapainya kelancaran proses produksi tersebut ditunjang berbagai tahapan proses persediaan mulai dari petanimentaftarkan tebunya sampai dengan bagian gudang untuk mengelola dan memeriksa persediaan. Pengelolaan sistem informasi akuntansi pada persedian berdampak pada meningkatkan produktivitas gula setiap tahunnya dalam upaya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Apabila dilihat dari produktivitasnya selama 3 tahun terakhir, kristal gula atau hablur yang dihasilkan PG. Rejo Agung Madiun mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Tabel 5.1 Tabel Evaluasi Giling PG. Rejo Agung Madiun
 Tahun 2015-2017

No.	URAIAN	TAHUN		
		2015	2016	2017
1.	Luas (Ha)	3.782,578	3.890,092	3.940,4
	Luas TS (Ha)	50,634	3,067	7,590
	Luas TR (Ha)	3.731,944	3.887,025	3.947,99
2.	Tebu Giling (Ton)	308.382,2	315.008,6	312.539,5
	Tebu TS (Ton)	4.479,6	276,0	679,0
	Tebu TR (Ton)	303.902,6	314.732,6	311.860,5



THE 12th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

3.	Rendemen	8,55	8,56	8,59
	Rendemen TS	9,00	9,00	9,00
	Rendemen TR	8,10	8,12	8,19
4.	Produksi Hablur (Ton)	24.656,42	25.862,81	25.978,15
	Hablur TS (Ton)	40,31	24,84	61,11
	Hablur TR (Ton)	24.616,11	25.837,97	25.917,04

Sumber: PG. Rejo Agung Madiun

Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal PG Rejo Agung Madiun

Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku di Pabrik Gula Rejo Agung Madiun Sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku di Pabrik Gula Rejo Agung Madiun berdasarkan unsur-unsurnya yang meliputi organisasi, sistem otorisasi dan prosedur dan praktik yang sehat. Analisis Keefektifan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dalam Menunjang Pengendalian Internal Persediaan.

Indikator Pengendalian Internal dalam persediaan bahan baku meliputi kode etik perusahaan, budaya kerja, struktur organisasi, pemisahan tanggungjawab dalam struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, penggunaan dan perancangan dokumen yang terkait, perlindungan terhadap catatan dan dokumen perusahaan, praktik yang sehat di lingkungan perusahaan, karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab, informasi dan komunikasi berjalan dengan baik, pemantauan kinerja karyawan

Dari hasil wawancara dan observasi mengenai analisis keefektifan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dalam menunjang pengendalian internal perusahaan dikatakan belum efektif karena ada 2 dari 16 indikator yang belum sesuai atau belum dilakukan oleh Pabrik Gula Rejo Agung Madiun yaitu:

1. Belum terdapat flowchart atau bagan alir di PG Rejo Agung Madiun, sehingga peneliti mengolah flowchart atau bagan alir untuk merancang sistem akuntansi persediaan bahan baku yang ada di PG Rejo Agung.
2. Belum terdapat jaringan prosedur yang membentuk sistem, sehingga perusahaan tetap berlangsung namun sistem yang ada masih lambat.
3. Tidak ada SOP dan tidak ada batasan kinerja.

Berdasarkan analisis data penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang pengendalian internal persediaan bahan baku diperoleh skor sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan baku belum efektif dalam menunjang pengendalian internal pada PG Rejo Agung Madiun

SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh penulis dari hasil pembahasan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan bahan baku pada PG. Rejo Agung Madiun adalah sebagai berikut:

1. PG. Rejo Agung Madiun telah memiliki kebijakan dan pedoman standar prosedur sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku. Secara kebijakan dan prosedur tersebut telah dilaksanakan melalui SAP (*System Application Product*) untuk mengoptimalkan operasional perusahaan, laporan mengenai persediaan pada pabrik Gula Rejo Agung Madiun telah memadai, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya laporan yang berupa laporan penerimaan barang, laporan pengeluaran barang dan laporan keuangan. Dalam kebijakan pengendalian internal pengendalian internal atas persediaan bahan baku telah dilaksanakan secara memadai. Hal ini didukung dengan diterapkannya unsur-unsur pengendalian internal persediaan bahan baku yaitu lingkungan pengendalian dan pemantauan dengan dilaksanakannya unsur-unsur pengendalian internal persediaan bahan baku yang baik yang meliputi



THE 12th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

organisasi, sistem ototrisasi dan prosedur serta praktik yang sehat maka pengendalian internal yang ada dalam perusahaan itu cukup baik karena dijalankan sesuai sistem yang sudah dibentuk.



Berdasarkan analisis efektifitas, dari hasil wawancara dan observasi mengenai analisis keefektifan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dalam menunjang pengendalian internal perusahaan dikatakan belum efektif karena ada 2 dari 16 indikator yang belum sesuai atau belum dilakukan oleh Pabrik Gula Rejo Agung Madiun yaitu:

1. Belum terdapat flowchart atau bagan alir di PG Rejo Agung Madiun, sehingga peneliti mengolah flowchart atau bagan alir untuk merancang sistem akuntansi persediaan bahan baku yang ada di PG Rejo Agung.
2. Belum terdapat jaringan prosedur yang membentuk sistem, sehingga perusahaan tetap berlangsung namun sistem yang ada masih lambat.
3. Perusahaan tidak efektif karena tidak ada SOP dan tidak ada petunjuk standar kinerja.

Berdasarkan analisis data penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang pengendalian internal persediaan bahan baku diperoleh skor sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku belum efektif dalam menunjang pengendalian internal pada PG Rejo Agung Madiun.

SARAN

1. Hendaknya PG. Rejo Agung Madiun dapat melakukan pengembangan kembali sistem akuntansi persediaan bahan baku yang sekarang. Namun dalam pengembangan sistem tersebut perusahaan harus mempertimbangkan hal-hal yang menjadi kebutuhan perusahaan khususnya persediaan bahan baku dalam jangka waktu menengah dan panjang.
2. Pengembangan sistem selanjutnya akan lebih baik apabila sistem dapat menyajikan laporan keuangan secara menyeluruh, sehingga sistem tidak menyajikan laporan keuangan laporan bahan baku saja.
3. Apabila akan melakukan pengembangan sistem terkait laporan keuangan, perusahaan harus mengetahui dan mulai melatih untuk melakukan pencatatan terkait transaksi apapun yang terjadi di perusahaan dan dimasukkan ke dalam jurnal yang diperlukan dan melakukan pembukuan akuntansi yang benar.

DAFTAR PUSTAKA



THE 12th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing*. Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Bastian, Indra. (2009). *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- B. Romney, Marshall., & John S. Paul. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Desy, W.A, & Fadjrih, A.N. (2017). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada UD Nanita. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 6(8): 4-5.
- Diana, Anatasia. & Setiawati, Lilis. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: C.V ANDIOFFSET
- Djuhara, Djajun & Januariska. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Terhadap Pegendalian Intern Persediaan Barang Pada CV. Tri Multi Manunggal Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Enterpreneuship*. 8(2): 113-114.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif Per 1 Januari 2017*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kristiani, Irene. & Abriandi. (2013). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Penggunaan Persediaan Bahan Baku Terhadap Laba Pada PT. Anugrah Spectra Glass. *JMA*. 18(2): 42-48.
- Mahsun, Mohamad. (2013). *Pegukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.



THE 12th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi. Yogyakarta.

Masrunik, Indah. (2017). Analisis Sistem dan Prosedur Akuntansi Pembelian Guna Meningkatkan Efektivitas Pembelian Rubber Seal. *Jurnal Benefit*. 4(1): 16-17 .

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Mursyidi. (2009). *Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*. Cetakan Pertama. Bandung: PT. Refika Aditama.

M. Samryn, L. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Nordiawan, Deddy. & Hertianti, Ayuningtyas. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.

Ristono, Agus. (2013). *Manajemen Persediaan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Sujarweni V., Wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi*. Jogjakarta: Pustaka Baru Press.

Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan disertasi*. Bandung: Alfabeta

Torang, Syamsir. (2014). *Organisasi & Manajemen*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.